

SKRIPSI
ANALISIS KORELASI ANTARA PRODUKSI, EKPSOR DAN
INVESTASI INDUSTRI OTOMOTIF TERHADAP PDB SEKTOR
MANUFAKTUR DI INDONESIA



Diajukan Oleh:
SONYA KHARISMA BUDIONO
NPM: 21410019

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVESITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KORELASI ANTARA PRODUKSI, EKSPOR DAN INVESTASI
INDUSTRI OTOMOTIF TERHADAP PDB SEKTOR MANUFAKTUR DI
INDONESIA**

Diajukan oleh:

SONYA KHARISMA BUDIONO

NPM: 21410019

TELAHDISETUIJUI DAN DITERIMA

DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. Budi Prayitno, MM

Surabaya, 16 Juli 2025

KETUA PROGRAM STUDI


Gigin Pratomo, S.E., M.Sc

Surabaya, 16 Juli 2025

SKRIPSI

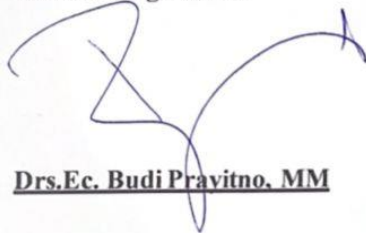
**ANALISIS KORELASI ANTARA PRODUKSI, EKSPOR DAN INVESTASI
INDUSTRI OTOMOTIF TERHADAP PDB SEKTOR MANUFAKTUR DI
INDONESIA**

Diajukan oleh:

SONYA KHARISMA BUDIONO
NPM: 21410019

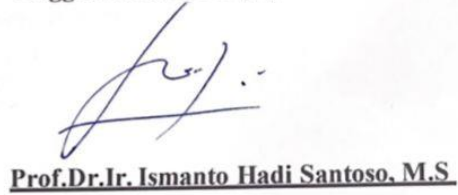
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Drs. Ec. Budi Pravitno, MM

Anggota Dewan Penguji Lain

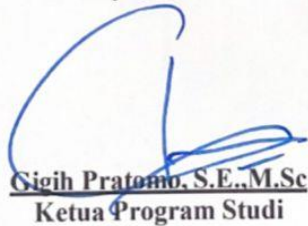


Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Santoso, M.S.



Sony Kristivanto, SE., ME

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Surabaya, 24 Juli 2025



Gigh Pratomo, S.E., M.Sc.
Ketua Program Studi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Sonya Kharizma Budiono
NPM 21410019
Alamat : Jl Manukan Tirto Blok 21 J, NO.6
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Saya menyatakan bahwa di dalam naskah Skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh diri saya sendiri atau orang lain untuk memperoleh gelar akademik, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam bagian utama skripsi dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia jika disertasi digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA EKONOMI) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 24 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Sonya Kharisma Budiono
NPM: 21410019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabill'alamin, puji syukur ku panjatkan kepada Allah Subhanahu
wa Tamale

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tersayang
*Cinta pertama dan panutanku, Almarhum papa Sonny Budiono, dan pintu surgaku
mama Yuni Asmara. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan kasih
sayang yang tulus. Meskipun papa telah tiada, semangat dan nilai-nilai hidup
yang papa wariskan tetap menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Ma, terima
kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan hangat yang menenangkan, dan
dukungan yang tak pernah surut. Tanpa kalian, aku tidak akan pernah sampai di
titik ini. Semoga papa tenang di sisi-Nya, dan semoga mama selalu diberi
kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan yang tak terbatas. Terima kasih telah
menjadi sosok kuat yang mencintaiku dengan tulus, menjadi alasan aku terus
bertahan dan melangkah sejauh ini.*

Skripsi ini kupersembahkan untukmu, sebagai bukti kecil bahwa aku melanjutkan
perjuanganmu. Semoga engkau bangga dari tempat terbaik di sisi-Nya.

Al-Fatihah untukmu, Papa. Dengan cinta yang tak akan pernah pudar,

Putri kecilmu Sonya.

*Serta untuk kekasihku, Romy Ashadin Anhar, yang selalu menjadi sumber
semangat dan penguat di setiap langkah perjuangan ini.*

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 94)

“Kemajuan bukan datang dari kebetulan, tapi dari kerja keras, perencanaan, dan keberanian untuk memahami lebih dalam”

“Loss is not the end, but a part of the growing process. Every failure, heartbreak, or pain is a step forward—shaping a stronger and wiser version of yourself.”

(Taylor Swift)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Korelasi Antara Produksi, Ekspor dan Investasi Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur di Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Uuniversitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah banyak membantu arahan, do'a, serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Allah SWT, atas segala rahmat,serta petunjuk-Nya yang tak pernah putus. Segala pencapaian yang diraih tidak akan mungkin terwujud tanpa izin dan pertolongan dari-Nya
2. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, Sp. THT-KL(K), FICS selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Bapak Drs. Ec. Gimanto Gunawan, MM., M.AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Bapak Gigih Pratomo,S.E.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Bapak Drs.Ec. Budi Prayitno, MM. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyempatkan dan meluangkan waktu dalam mengarahkan, membimbing, serta memberi saran yang bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi

dengan baik.

6. Ibu Renta Yustie, SE.,M.SE. selaku Dosen wali penulis selama menjalankan Studi di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu daam kegiatan belajar mengajar selama di kampus dan pelayanan selama masa perkuliahan.
8. Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur untuk Ayahanda tercinta, Almarhum Sonny Budiono, sebagai bentuk bakti dan doa yang tak pernah putus; untuk Ibunda tersayang, Yuni Asmara, atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti.
9. Untuk kekasihku, Romy Ashadin Anhar. Terima kasih telah menjadi cahaya yang menuntunku melewati masa-masa tergelap. Kehadiranmu bukan hanya sebagai penghibur di kala lelah, tapi juga sebagai alasan aku terus melangkah, bahkan saat kakiku sendiri nyaris tak kuat berdiri. Kamu tidak pernah menuntut apa pun, tapi selalu memberi segalanya. Kamu hadir dalam bentuk paling tulus dari cinta dengan sabar mendengar semua keluhan kesahku, dengan setia menunggu saat aku terlalu sibuk, dan dengan tenang mendampingi saat dunia terasa terlalu berat. Perjuanganmu tidak pernah bisa kubalas dengan apa pun. Dukunganmu bukan hanya dalam kata-kata, tapi dalam kehadiran, keteguhan, dan kasih sayang yang nyata. Di saat aku hampir menyerah, kamu percaya padaku lebih dari aku percaya pada diriku sendiri. Dan dari situlah aku belajar bahwa cinta sejati bukan tentang hadir di saat senang, tapi tentang bertahan di saat semuanya terasa runtuh. Skripsi

ini bukan hanya hasil dari kerja keras dan penelitian, tapi juga hasil dari kesabaranmu, doa-doamu yang diam-diam, dan cinta yang kamu tanamkan setiap harinya. Terima kasih karena tidak pernah pergi, karena tetap menggenggam tanganku bahkan saat aku kehilangan arah. Jika ada satu hal yang aku banggakan lebih dari gelar ini, itu adalah pernah dan masih dicintai olehmu.

10. Untuk dua anak bulu tercinta, Pau Pau dan Popoy. Pau Pau dengan cueknya yang bikin hati meleleh. Popoy, dengan tatapan polos dan tidur pulas yang selalu bikin senyum sendiri. Terima kasih telah menemani dalam diam, memeluk dengan hangat, dan mencintaiku tanpa syarat. Kalian mungkin kecil, tapi cinta kalian besar sekali artinya. You are my tiny balls of fur, but also my constant source of peace and joy.
11. Dan untuk diriku sendiri, Terima kasih karena telah bertahan. Di tengah lelah, ragumu sendiri, dan hari-hari yang terasa berat kamu memilih untuk tetap melangkah, walau perlahan. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan saat hanya kamu yang tahu betapa sulitnya hari itu. Terima kasih karena terus percaya, meski sempat ragu berkali-kali. Kamu telah melewati banyak hal yang tidak semua orang tah dan kamu pantas bangga akan itu. Hari ini mungkin bukan akhir segalanya, tapi biarlah ini jadi bukti kecil bahwa kamu mampu. Dan kamu layak bahagia. Dengan cinta dan banggaku
12. Untuk seluruh keluarga dan semua pihak yang telah memberikan arti dalam perjalanan ini, Terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang hadir dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun diam-diam. Untuk keluarga besar yang selalu jadi rumah paling hangat, dan untuk siapa pun yang pernah

menyemangati, menemani, atau sekadar hadir di saat yang aku butuhkan. Kalian mungkin tidak disebutkan satu per satu, tapi peran kalian tidak pernah luput dari rasa syukurku. Terima kasih telah menjadi bagian dari kisah ini, dalam cara yang sederhana namun sangat bermakna.

13. Untuk lima makhluk kecil yang paling berisik sekaligus paling aku sayang, Arya Damar, Rara Alivia, Kiyan Azka Mahendra, Kenzie Adhyaksa Mahendra, Dan Praditha Putri. Terima kasih sudah menjadi sumber tawa, drama, dan pelukan spontan yang sering datang tanpa alasan. Kalian belima mungkin belum paham betapa ribetnya bikin skripsi, tapi keberadaan kalian dengan segala keusilan dan celoteh polos itu adalah hiburan terbaik di tengah stres dan revisi berkepanjangan. Kalian mungkin tidak selalu ada secara fisik di tiap perjuanganku, tapi support kalian meski kadang cuma lewat chat singkat atau jokes nggak penting bisa jadi penyelamat mood dalam sehari penuh. Kalian tetap lucu, tetap berisik, tapi juga semakin dewasa dan bisa diandalkan. Dan itu bikin kakak bangga, banget. Love you guys.

14. Untuk teman-teman kuliahku: Andi, Vina, Fikri, Gyna, Namira, dan seluruh teman-teman kelas tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini—bukan hanya dalam hal akademik, tapi juga dalam kisah tumbuh dan bertahan selama masa-masa kuliah yang penuh warna. Kalian adalah bukti bahwa persahabatan bisa hadir di tengah deadline, tekanan, dan perjuangan yang sering kali menguras tenaga dan hati.

15. Dan untuk seluruh teman-teman kelas yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan. Kalian adalah

bagian dari cerita besar dalam hidupku tempat belajar, bertumbuh, dan berbagi suka duka. Semoga kelak kita semua melangkah menuju kesuksesan dengan kenangan ini sebagai fondasi yang indah. Terima kasih telah menjadi rumah kecil yang penuh canda di tengah perjalanan panjang ini.

16. Untuk Ipe, si bestie sejuta gaya dan seribu ekspresi. Terima kasih sudah jadi salah satu penyelamat mental di tengah drama skripsi ini. Kehadiranmu, lengkap dengan jokes absurd, komentar random, dan energi itu entah bagaimana caranya, selalu bikin aku ketawa di saat paling butuh. Kamu mungkin nggak bantu ngetik satu kata pun di skripsi ini, tapi kamu bantu jagain kewarasanku. Dan itu nggak kalah penting. Terima kasih sudah jadi teman cerita, teman ketawa, bahkan teman ngeluh yang nggak pernah skip. Skripsi ini meskipun kamu nggak ngerti isinya dan nggak akan baca juga kayaknya tetap aku persembahkan juga untuk kamu Semoga persahabatan kita terus absurd tapi langgeng. Love you in a platonic, chaotic, and forever grateful kind of way.

Dengan hal ini menyadari bahwa kekurangan saya dalam penelitian ini menyadari masih ada keterbatasan saya dalam mencari wawasan untuk penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritikan yang diberikan, guna mendukung penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 24 Juli 2025
Yang membuat pernyataan

Sonya Kharisma Budiono
NPM: 21410019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara produksi, ekspor dan investasi terhadap PDB Sektor Manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data *time series* 2017-2024, data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) dan Badan Pusat Statistik Nasional dengan teknik analisis korelasi pearson yang pengintrepasian menggunakan Eviews 13. Hasil dari penelitian Produksi dan investasi mempunyai hubungan positif dan mempunyai keeratan kuat terhadap PDB sektor manufaktur. Sedangkan Ekspor mempunyai hubungan positif dan mempunyai keeratan lemah terhadap PDB sektor manufaktur

Kata Kunci: PDB , Industri Otomotif, Sektor Manufaktur

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the correlation between production, exports, and investment on the GDP of the Manufacturing Sector in Indonesia. This study uses a descriptive quantitative approach with time series data from 2017 to 2024. The data used is secondary data taken by GAIKINDO (Association of Indonesian Automotive Industries) and the National Statistics Agency with Pearson correlation analysis techniques interpreted using Eviews 13. The results of the study show that production and investment have a positive relationship and have a strong relationship with the GDP of the manufacturing sector. While exports have a positive relationship and have a weak relationship with the GDP of the manufacturing sector.

Keywords: *GDP, Automotive Industry, Manufacturing Sector*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR DEWAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 PDB (Produk DomestikBruto)	13
2.1.2 Produksi	18
2.1.3 Ekspor.....	21
2.1.4 Investasi	25
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	28
2.3 Kerangka Konseptual	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2.1 Populasi Penelitian	34

3.2.2 Sampel Penelitian.....	34
3.3 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	35
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
3.4.1 Jenis Data.....	36
3.4.2 Sumber Data.....	36
3.5 Proses Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Analisis Korelasi Pearson	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian	39
4.1.2 Statistik Deskriptif	41
4.1.3 Hasil Uji Korelasi Pearson	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Pengaruh Produksi Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia	43
4.2.2 Pengaruh Ekspor Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia.....	44
4.2.3 Pengaruh Investasi Industr i Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Simpulan Penelitian	47
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	47
5.3 Saran Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Bermotor (Unit)	5
Tabel 1. 2 Ekspor Kendaraan bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan.	6
Tabel 1. 3 Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri dan Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi/Provinsi 2021-2023.	8
 Tabel 3. 1 Pedoman Kriteria Korelasi.....	 38
 Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	 41
Tabel 4. 2 Hasil Korelasi Pearson.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024 (Menurut Lapangan Usaha)	2
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2023	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4. 1 PDBHK Sektor Manufaktur Di Indonesia	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Editing Olah Data.....	56
Lampiran 2 Hasil Editing Produksi.....	56
Lampiran 3 Editing Ekspor	57
Lampiran 4 Editing Investasi.....	57
Lampiran 5 Editing PDB Sektor Manufaktur Harga Konstan.....	57
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif	58
Lampiran 7 Hasil Korelasi Pearson	58

BAB I

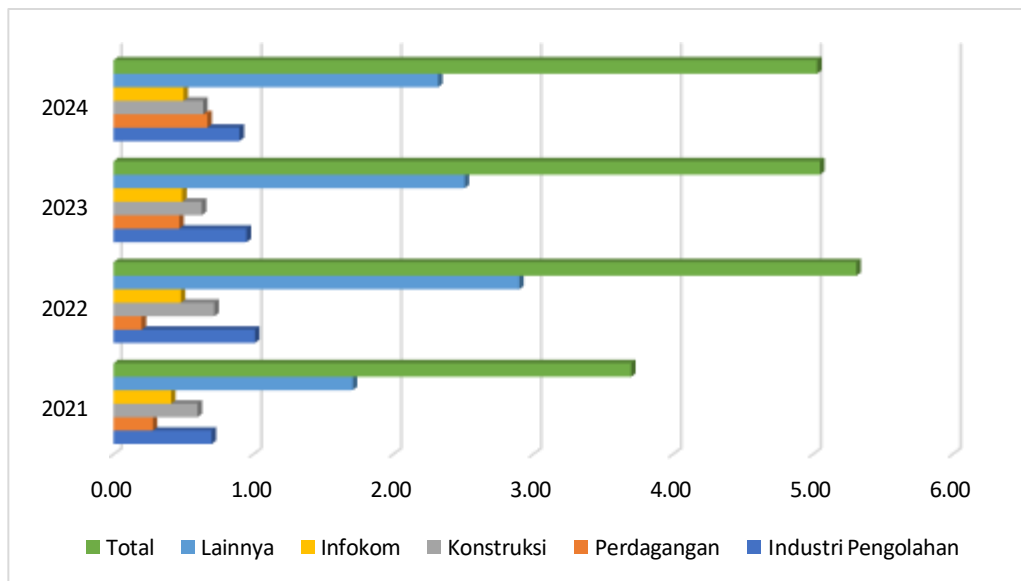
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia industri merupakan bagian penting dalam suatu perekonomian di Negara Indonesia. Menurut Kemenperin RI (2023) sektor manufaktur menjadi salah satu sektor strategis dan penting dalam peranannya yang mampu menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Menurut BPS Jatim (2020) sektor manufaktur memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi, yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

Sektor manufaktur menciptakan sejumlah besar lapangan pekerjaan, baik langsung maupun tidak langsung serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Asmara (2018) dengan meningkatnya sektor manufaktur pertumbuhan ekonomi negara dapat meningkat, karena industri manufaktur memiliki kemampuan untuk mendorong serta menggerakkan perekonomian negara. Hal ini menjadi tumpuan bagi negara berkembang karena pertumbuhan sektor manufaktur dianggap sebagai faktor utama dari proses industrialisasi.

Perkembangan sektor manufaktur di Indonesia menunjukkan kenaikan positif, sektor ini mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan kebijakan industrialisasi dan pembukaan pasar. Menurut Kemenperin RI (2022) menyatakan ekspansi sektor manufaktur terus meningkat terlihat kinerja yang semakin membaik seperti Produk Domestik Bruto (PDB), realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja dan Purchasing Manager's indeks (PMI) Manufaktur.

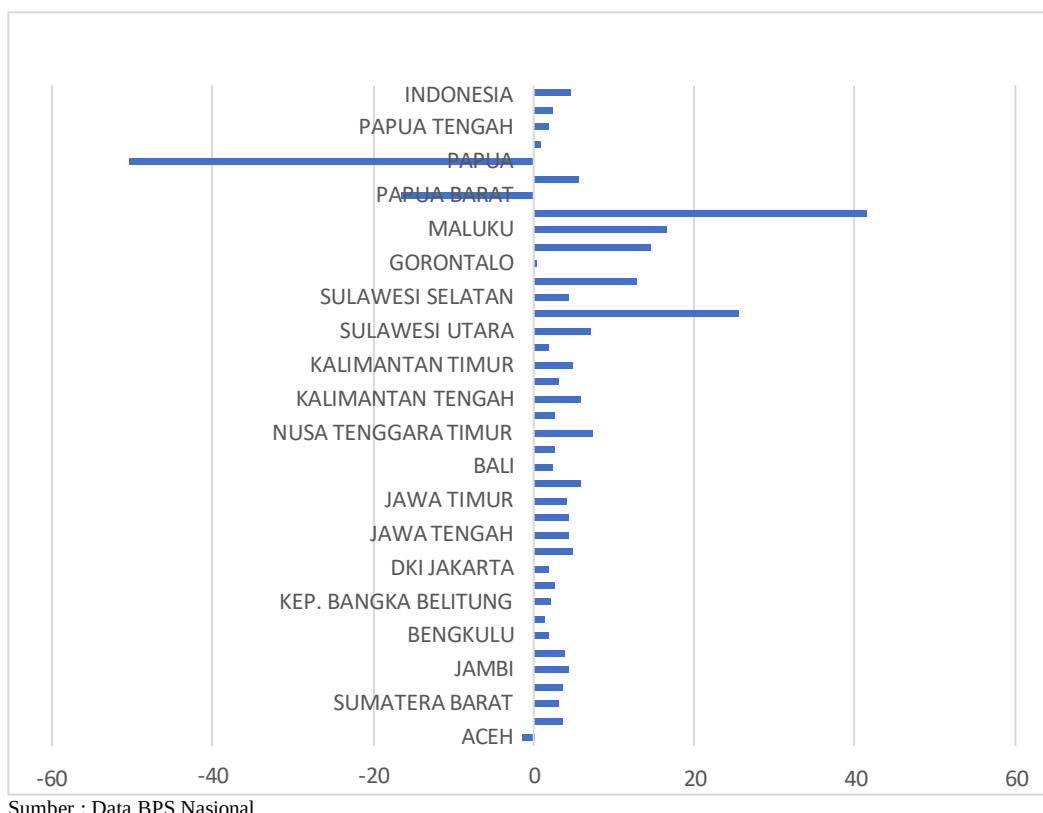


Sumber : Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik 2025

Gambar 1. 1 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024 (Menurut Lapangan Usaha)

Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi menurut BPS RI (2025) dari lapangan usaha. Industri pengolahan atau juga disebut sektor manufaktur memberi dampak positif tiap tahunnya dari tahun 2021 sektor manufaktur mencapai 0,70%. Meningkat di tahun 2022 mencapai 1,01%. Namun di tahun 2024 turun menjadi 0,90% dengan selisih 0.05% dari tahun sebelumnya. Sehingga perkembangan sektor manufaktur di Negara Indonesia membawa dampak positif dilihat dari grafik yang tidak menampilkan turun drastis dan memberikan dampak yang baik.

Pertumbuhan ekonomi yang baik di dorong oleh meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB). Produk domestik mempunyai peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara, dimana semakin tinggi maka pertumbuhan ekonominya juga tinggi (Hasibuan, 2013) . Sektor yang memberikan kontribusi baik terhadap PDB adalah sektor manufaktur yang mencakup berbagai sub-sektor.



Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2023

Tabel ini menunjukkan laju pertumbuhan PDB industri manufaktur di 38 provinsi di Indonesia tahun 2023. Secara nasional sektor manufaktur tumbuh sebesar 4,64% dengan variasi pertumbuhan yang cukup lebar antar wilayah. Pertumbuhan tertinggi tercatat di Maluku utara (41,32%), Sulawesi Tengah (25,53%) dan Sulawesi Barat (14,46%). Sebaliknya Papua (-50,35%), Papua Barat (-16,47%) dan Aceh (-1,56%) mengalami penurunan. Namun provinsi yang ada di Pulau Jawa menunjukkan positif dari Banten (5,82%), Jawa Tengah (4,31%), Jawa Timur (4,08%) dengan DKI Jakarta mencatat terendah sebesar (1,86%). Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa pertumbuhan industri manufaktur tahun 2023 belum merata, dengan pertumbuhan di beberapa wilayah menunjukkan positif.

Salah satu subsektor penting dalam sektor manufaktur adalah industri otomotif khususnya industri kendaraan bermotor roda dua, empat atau lebih. Industri otomotif sangat penting bagi negara karena menjadi salah satu industri yang dapat meningkatkan pendapatan negara. Industri otomotif merupakan salah satu subsektor

ekonomi yang mencakup semua elemen yang terkait dengan desain, pengembangan, produksi, pemasaran, serta penjualan kendaraan bermotor (Nashiruddin & Purba, 2022). Industri otomotif memiliki karakteristik padat modal, berbasis teknologi tinggi, serta memiliki rantai pasok yang luas dan kompleks.

Di Indonesia industri otomotif menunjukkan pertumbuhan yang positif menurut Kemenko Perekonomian RI (2023) industri otomotif memiliki kekuatan yang didukung oleh 26 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat dengan total kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun dan juga menyerap pekerja sebanyak 38 ribu orang. Oleh karena itu, pertumbuhan industri otomotif dapat memberikan efek berganda yang pesat terhadap sektor manufaktur secara keseluruhan. Industri otomotif yang menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk mendorong PDB sektor manufaktur dari sisi jumlah produksi, kontribusi ekspor dan masuknya investasi. Oleh karena itu, untuk memahami sejauh mana industri otomotif berperan meningkatkan PDB sektor manufaktur dari tiga faktor produksi , ekspor dan investasi.

Produksi mobil merupakan indikator dalam aktivitas industri otomotif. Volume produksi kendaraan bermotor mencerminkan kapasitas industri dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Menurut GAIKINDO (2021) Indonesia berada pada peringkat 14 dari 39 negara yang terdaftar OICA(Organisation International des Constructeurs d'Automobiles) yang memproduksi 1.121.967 unit kendaraan dari gabungan angka kendaraan penumpang sebanyak 889.756 unit dan kendaraan komersial sebanyak 232.211 unit. Maka dapat

dilihat pada tren produksi menunjukkan industri otomotif mampu mencerminkan kapasitas produksi.

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Bermotor (Unit)

Tahun	Total Kendaraan Bermotor Dari 34 Provinsi (Unit)
2021	142.001.698
2022	148.261.817
2023	157.080.504

Sumber : BPS Nasional (diolah penulis)

Berdasarkan data jumlah kendaraan bermotor dari 34 provinsi di Indonesia, terjadi peningkatan yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, total kendaraan bermotor tercatat sebanyak 142.001.698 unit. Jumlah ini meningkat pada tahun 2022 menjadi 148.261.817 unit, atau tumbuh sekitar 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2023, dengan total kendaraan bermotor mencapai 157.080.504 unit, atau mengalami pertumbuhan sekitar 5,9% dari tahun 2022. Hal ini peningkatan jumlah kendaraan bermotor mencerminkan pertumbuhan permintaan kendaraan, yang pada satu sisi menjadi indikator membaiknya daya beli masyarakat serta perkembangan sektor transportasi. Di sisi lain, hal ini juga menunjukkan bahwa industri otomotif nasional terus bergerak aktif dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik, sekaligus menjadi salah satu penopang pertumbuhan sektor manufaktur. Tren ini memperkuat urgensi untuk meneliti sejauh mana peran industri otomotif dalam mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) sektor manufaktur di Indonesia.

Selain dari sisi produksi, ekspor juga memiliki nilai daya saing industri otomotif di Indonesia dan pasar internasional. Peningkatan ekspor menunjukkan bahwa

produk otomotif nasional telah mampu bersaing secara kualitas dan harga dengan produk dari negara lain. Ekspor menjadi komponen penting dalam PDB yaitu melalui pendekatan pengeluaran yang mampu meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong proses produksi. Menurut GAIKINDO (2025) mencatat bulan februari ekspor mobil buatan Indonesia sebanyak 36.789 unit naik 10,1 persen dibandingkan pada bulan januari sebanyak 33.423 unit. Hal ini kinerja ekspor terlihat sangat berkontribusi terhadap peningkatan, perluasan kapasitas produksi dan penguatan industri manufaktur secara keseluruhan.

Tabel 1. 2 Ekspor Kendaraan bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan.

Negara Tujuan	Nilai FOB 000 000 UD\$			
	2020	2021	2022	2023
Philipina	866,4	958,4	1.692,4	2.030,0
Arab Saudi	442,7	589,7	797,9	809,5
Thailand	249,9	225,2	431,7	521,7
Jepang	175,5	234,2	242,8	316,6
Malaysia	92,7	130,1	143,5	152,3
Vietanam	397,9	497,9	991,6	522,0
Meksiko	131,7	185,6	315,6	657,7
Uni Emirat Arab	81,0	163,5	262,6	353,8
Afrika Selatan	54,9	64,0	108,5	26,5
Kuwait	41,7	37,6	86,2	159,9
Lainnya	538,1	752,7	1.030,9	1.281,5

Sumber : BPS Nasional

Data nilai FOB (*Free On Board*) ekspor menunjukkan tren peningkatan ekspor di Indonesia ke beberapa negara tujuan menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode tahun 2020 hingga tahun 2023. Negara tujuan utama yaitu Filipina mengalami kenaikan nilai ekspor yang sangat tinggi dari 866,4 juta USD di tahun 2020 menjadi sebanyak 2.030 juta USD di tahun 2023. Demikian juga dengan

negara-negara seperti Meksiko, Uni Emirat Arab, serta Kuwait yang menunjukkan peningkatan permintaan kendaraan Indonesia di pasar global. Negara-negara lain seperti Arab Saudi, Thailand, Jepang, serta Malaysia tercatat pertumbuhan nilai ekspor yang stabil. Pada saat yang sama ekspor ke Vietnam sempat mengalami kenaikan pada tahun 2022 namun mengalami penurunan pada tahun 2023, dan ekspor di Afrika Selatan menunjukkan penurunan yang drastis di tahun terakhir, secara keseluruhan tren tersebut mencerminkan daya saing ekspor otomotif Negara Indonesia yang semakin kuat dari tahun ke tahun di kawasan Asia, Timur Tengah, serta Amerika Latin didukung dengan peningkatan kapasitas suatu produksi dan kualitas kendaraan dalam negeri.

Dari kegiatan produksi dan ekspor tentunya menambah nilai investasi dalam industri otomotif yang dapat bermanfaat bagi pelaku usaha yaitu sebagai modal dalam mengembangkan produksi, inovasi dan prasarana. Menurut Kementerian Perindustrian RI (2021) sektor otomotif ini telah menyumbangkan nilai investasi sebesar Rp99,16 triliun dengan total kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun dan menyerap tenaga kerja langsung 38 ribu orang serta potensi 26 perusahaan industri kendaraan bermotor dua dan empat digelontorkan nilai investasi sebesar Rp10,05 triliun dengan kapasitas produksi mencapai 9,53 juta unit pertahun dan menyerap tenaga kerja 32 ribu orang. Menurut Apriliansah (2024) meningkatnya nilai investasi menjadikan meningkatnya teknologi, efisiensi produksi, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Selain itu sektor otomotif akan memperluas kapasitas industri dan mendorong pertumbuhan subsektor lainnya yang terkait, sehingga memperkuat struktur industri manufaktur di Jawa Timur.

Tabel 1. 3 Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri dan Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi/Provinsi 2021-2023.

Tahun	Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah)	Investasi Penanaman Modal Luar Negeri (Juta US\$)
2021	447.063,6	31.093,1
2022	552.769,0	45.605,0
2023	674.923,4	50.267,5

Sumber : BPS Nasional

Data yang ada pada tabel diatas Indonesia dalam tahun 2021-2023 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, baik dari investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Pada tahun 2021 total nilai PMDN mencapai Rp 447.063,6 miliar sementara PMA total nilai sebesar US\$31.093,1. Pada tahun 2022 nilai PMDN naik menjadi Rp.552.769,0 miliar atau tumbuh sekitar 23,7% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu PMA juga mengalami kenaikan menjadi US\$45.605 juta, meningkat 46,7% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2023 dimana PMDN mencapai Rp 674.923,4 miliar dan PMA meningkat menjadi US\$50.267,5. Angka ini menunjukkan pertumbuhan masing-masing sekitar 22,1% untuk PMDN dan 10,2% untuk PMA dibandingkan taun 2022.

Peningkatan investasi ini mengindikasikan bahwa iklim investasi di Indonesia, termasuk sektor industri seperti otomotif semakin kondusif dan menarik perhatian investor domestik maupun asing. Investasi yang meningkat berpotensi memperkuat kapasitas produksi sektor manufaktur, membuka lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini investasi menjadi salah satu variabel penting dalam menganalisis kontribusi industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur.

Berdasarkan penjelasan yang ada dalam latar belakang industri otomotif memiliki peran dapat mendorong pertumbuhan sektor manufaktur di Indonesia melalui peningkatan produksi, ekspor dan investasi. Sehingga penulis tertarik mengangkat topik mengenai industri otomotif yang berkontribusi dalam PDB sektor manufaktur di Indonesia. Oleh sebab itu penelitian tertulis ingin meneliti jauh dan dibentuk dalam skripsi dengan judul “ **Analisis Korelasi Antara Produksi, Ekspor dan Investasi Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur di Indonesia** ”. Keunikan penelitian tertulis terletak pada objek penelitian untuk meneliti lebih lanjut dunia industri otomotif yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana hubungan produksi industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia?
- b. Bagaimana hubungan ekspor industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia?
- c. Bagaimana hubungan investasi industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hubungan produksi industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia.

- b. Untuk mengetahui hubungan ekspor industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui hubungan investasi industri otomotif terhadap PDB sektor manufaktur di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian tertulis bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi regional dan ekonomi industri yang membahas hubungan antara subsektor industri. Hal ini pertumbuhan sektor manufaktur di dunia industri otomotif juga memberikan dampak bagi PDB di Negara Indonesia. Penelitian tertulis ini dapat menjadi bahan diskusi mengenai hubungan industri otomotif dengan pertumbuhan sektor manufaktur di tingkat nasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan teori dan model analisis ekonomi sektoral, serta menjadi rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji peran subsektor industri terhadap pembangunan ekonomi nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), baik di sektor pemerintah, dan pelaku usaha. khususnya di kementerian negara, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan pengembangan industri otomotif yang lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan potensi lokal. Dengan

mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap PDB sektor manufaktur, pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dan kebijakan secara lebih optimal. Sedangkan pelaku usaha menjadi acuan untuk memahami bagaimana arah perkembangan industri otomotif di Indonesia berkontribusi terhadap pertumbuhan manufaktur secara luas. Informasi ini bermanfaat dalam menyusun strategi bisnis, perencanaan investasi, dan pengambilan keputusan usaha jangka panjang di sektor otomotif

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian, penelitian, merumuskan permasalahan, menentukan tujuan penelitian dan memberikan manfaat penelitian, serta memberikan penjelasan sistematika penulisan yang hendak diikuti

BAB II : TELAAH PUSAKA

Bab II memberikan diulas secara rinci dengan berlandaskan teori yang dapat mendukung penelitian dari studi penelitian terdahulu serta hipotesis ataupun model analisis yang menjadi dasar dari penelitian tertulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III mengetahui pendekatan yang digunakan didalam penelitian dengan menjelaskan populasi dan sampel yang dipilih menjelaskan variabel utama dan operasionalnya, menggambarkan jenis dan sumber data digunakan, serta mengetahui prosedur pengumpulan

data dan tekn analisis data yang diterapkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Menjawab pada hasil presentasi peneletian dengan detail serta dilengkapi dengan analisis mendalam untuk menjelaskan hasil yang didapatkan dari data penelitian.

BAB V : SIMPUL DAN SARAN

Bab V memberikan ringkasan dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta memberikan rekomendasi dan saran yang baik dari hasil penelitian tertulis.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 PDB (Produk Domestik Bruto)

Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan untuk mengukur nilai total barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam batas wilayah suatu negara dalam periode waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Menurut Rahman (2021) PDB merupakan nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi didalam negara tersebut dalam satu periode tertentu yang dilakukan tidak hanya perusahaan itu sendiri tetapi perusahaan dari negara lain. Sehingga PDB dapat dijelaskan lebih lanjut didalam teori pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai dasar dalam memahami hubungan antara aktivitas ekonomi seperti produksi, ekspor dan investasi dengan peningkatan output atau pendapatan suatu wilayah yang tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Elpisah (2022) mengenai teori pertumbuhan ekonomi berupa elemen-elemen yang berkolaborasi satu sama lain sehingga mendorong proses pertumbuhan ekonomi, salah satunya Produk Domestik Bruto (PDB) yang sudah di jelaskan dalam teori-teori terdahulu, terdapat dua sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Didalam pertumbuhan ekonomi klasik terdapat tiga ahli Adam Smith, David Ricardo dan Malthus. Menurut Adam Smith pertumbuhan

ekonomi dipicu oleh pembagian kerja (division of labor) akumulasi modal dan efisiensi dalam proses produksi. David Ricardo menambahkan bahwa pertumbuhan juga dipengaruhi oleh banyaknya populasi yang menyebabkan banyak pekerjaan dan upah yang diterima setiap individu berkurang, upah yang digunakan untuk mendukung keterbatasan tingkat sumber daya alam sehingga perekonomian dapat seimbang. Menurut Malthus populasi adalah sebuah kemajuan jika kecepatan pengumpulan modal meningkat, minat bekerja juga meningkat sehingga masyarakat membantu pemerintah asalkan memperluas kepentingan yang berhasil.

2. Pertumbuhan Neo Klasik

Didalam pertumbuhan Neoklasik menggambarkan model pertumbuhan level dapat dimainkan secara stabil, terdapat tiga ahli yang mendukung teori ini. Menurut Solo-Swan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi akumulasi modal dan inovasi. Harrod Domar pengembangan modal yang besar sangat mempengaruhi produksi yang besar sehingga memberi gaji domestik bruto untuk membangun pertumbuhan ekonomi. Schumpeter berpendapat kewirausahaan menjadi komponen penting yang dapat mendorong kemajuan dan gerakan pertumbuhan produksi, menganggap rakyat adalah sebagai perintis dalam siklus pertumbuhan dan peningkatan ekonomi.

Di dalam sektor manufaktur investasi yang ada dalam industri otomotif dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi. Peningkatan produksi menjadi komponen penting produktivitas sektor, sementara peningkatan ekspor mencerminkan daya saing usaha produk otomotif dipasar internasional.

Sehingga ketiga variabel produksi, ekspor dan investasi mampu mendorong pertumbuhan sektor manufaktur di Indonesia. PDB mempunyai definisi menurut Shubhie (2024) pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan kapasitas produksi didalam suatu perekonomian dari kenaikan pendapatan nasional terjadi disaat peningkatan GNP rill di negara terebut serta mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

- a. Adanya investasi atau penanaman modal untuk mendorong proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan.
- b. Sumber Daya Manusia sebagai tenaga kerja yang berkualitas memiliki etos kerja tinggi inovatif dan kreatif.
- c. Sumber Daya Alam sebagai menyediakan sebagai bahan baku untuk proses produksi baik yang bersifat hayati dan nonhayati.
- d. Teknologi untuk pengembangan dan penggunaan teknologi akan mempermudah dan meningkatkan produksi.

Pengukuran pertumbuhan ekonomi sangat penting karena untuk mengetahui kemajuan suatu negara dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menurut Tampubolon (2025) terdapat indikator utama pertumbuhan sebagai berikut :

- Produk Domestik Bruto (PDB) untuk mengukur nilai total barang dan jasa dalam periode tertentu untuk melihat bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari ekspansi dan kontraksi serta kebijakan moneter dan fiskal dengan kondisi pasar global.

- Pendapatan per-Kapita memberikan gambaran kemampuan ekonomi suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa tetapi tidak memperhitungkan distribusi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- Sektoral pertumbuhan ekonomi dipengaruhi tiga sektor primer, sekunder dan tersier sebagai meningkatkan output dan menghasilkan jasa bernilai tinggi serta efisiensi produksi dan daya saing untuk pertumbuhan ekonomi jangka Panjang.

PDB menurut Zakaria (2024) terdapat dua jenis sebagai berikut :

- PDB harga berlaku merupakan harga nilai saat ini atau nilai uang dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara dalam suatu periode dari perkalian antara harga barang yang diproduksi dengan jumlah barang yang dihasilkan.
- PDB harga konstan merupakan pendapatan nasional yang diperkirakan pada tahun sebelumnya ke tahun berjalan untuk menghasilkan perbandingan pendapatan nasional dan data terkait.

Menurut Putra (2024) PDB merupakan perhitungan total nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam sebuah negara selama periode tertentu biasanya dalam satu tahun dan mempunyai tiga pendekatan untuk menghitung PDB sebagai berikut :

- a. Pendekatan Produksi dengan menjumlahkan nilai tambah yang dihasilkan oleh semua sektor dalam perekonomian untuk menghitung nilai output barang dan jasa yang diproduksi dan mengurangi biaya input selama produksi.

Rumus : $PDB = \text{Nilai Output} - \text{Biaya Input}$

b. Pendekatan Pengeluaran dengan menjumlahkan semua pengeluaran untuk barang dan jasa yang dihasilkan termasuk pengeluaran rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan ekspor impor.

$$\text{Rumus : PDB} = C + I + G(X - M)$$

c. Pendekatan Pendapatan menghitung pendapatan dengan menjumlahkan semua pendapatan yang dihasilkan dari produksi barang dan jasa yang termasuk gaji pekerja, keuntungan, perusahaan, sewa, bunga dan pajak.

$$\text{Rumus : PDB} = \text{Gaji} + \text{Keuntungan} + \text{Sewa} + \text{Bunga} + \text{Pajak} - \text{Subsidi}$$

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi PDB yang meliputi menurut Akbar (2024) sebagai berikut :

- a. Konsumsi yaitu dipengaruhi pendapatan disposable dan preferensi konsumsi atau pengeluaran rumah tangga.
- b. Investasi yaitu dipengaruhi oleh tingkat bunga, harapan bisnis dan kebijakan pemerintah.
- c. Pengeluaran pemerintah ditentukan oleh kebijakan fiskal dan pengeluaran public.
- d. Ekspor-Impor dipengaruhi oleh tingkat nilai tukar, kebijakan perdagangan dan kondisi ekonomi global.

Menurut Papiliya (2024) PDB merupakan perhitungan keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam jangka waktu tertentu (satu tahun) yang digunakan untuk mengukur tingkat perekonomian suatu negara dan mempunyai beberapa indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

1. PDB dihitung melalui jumlah nilai tambah yang dihasilkan kegiatan produksi dalam perekonomian.
2. PDB dihitung konsep aliran melingkar yaitu untuk membandingkan jumlah output pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
3. Batas wilayah perhitungan PDB untuk mengukur sejauh mana kebijakan ekonomi oleh pemerintah dapat mendorong aktivitas perekonomian dalam negeri.

2.1.2 Produksi

Produksi digunakan melihat kemampuan suatu sektor atau industri dalam menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan pasar. Produksi menurut Suryana (2022) merupakan upaya untuk menjelaskan prinsip-prinsip yang digunakan perusahaan dalam bisnis untuk menentukan berapa banyak produk yang akan diproduksi serta dijual serta berapa banyak input yang diperlukan, dalam melaksanakan proses produksi konsep ekonomi dasar seperti harga produk, upah, dan sewa dari faktor produksi.

Berikut teori produksi mengenai teori *Total Factory Produktivity* (TFP) oleh Solow dalam Sari (2021) untuk mengukur produktivitas. Teori ini menjelaskan mengenai perubahan dari kegiatan produksi menangkap perubahan dalam teknologi, institusi dan perubahan produktivitas lainnya. TFP digunakan melihat tanda efisiensi dari penggunaan *capital* dan tenaga kerja atau total faktor produktivitas yang dapat mengarahkan pergerakan fungsi produksi pada peningkatan PDB riil apakah terjadi hukum *diminishing rate of return*. Sedangkan teori produksi jangka pendek atau disebut *Law of Diminishing Return* hukum hasil tambah yang menurun yang diidentifikasi pada ekonomi klasik David Ricardo dalam Aulia (2025) untuk melihat

industri atau sektor dapat mengoptimalkan output dengan input yang terbatas, ketikasal satu input tetap. Dimana perusahaan mencapai output maksimum dengan biaya minimum melalui penyesuaian input variabel tenaga kerja dan bahan baku

Menurut Sukirno (2016) menyatakan bahwa produksi sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang. Sistem produksi terdiri dari hubungan antara input dan output, serta bagaimana komponen berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu dari input, proses, dan output merupakan suatu komponen sistem produksi lingkungan ekonomi. Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh produsen berupa mengkombinasikan sumber daya untuk menghasilkan suatu output, sumber daya atau input dikelompokkan menjadi sumber daya manusia termasuk tenaga kerja dan kemampuan manajerial, modal, tanah, atau sumber daya alam.

Suatu hubungan teknis yang menghubungkan faktor input atau produksi dengan hasil produksinya atau output disebut fungsi produksi, untuk menyederhanakannya dianggap bahwa produksi terdiri dari dua input sehingga fungsi produksi dapat ditulis seperti persamaan berikut:

$$q = f(K,L)$$

Persamaan tersebut memperlihatkan hubungan antara jumlah output yang diperoleh dari modal (K) dan tenaga kerja (L). Fungsi produksi mengatakan bahwa suatu bisnis menggunakan kombinasi elemen produksi seefisien mungkin agar layak secara teknis. Input atau faktor produksi biasanya diklasifikasikan sebagai tanah, tenaga kerja, modal. Tanah dan tenaga kerja dikategorikan sebagai input yang tidak

dibuat untuk digunakan sebagai input dalam proses produksi berikutnya sementara modal merupakan komponen yang dibuat dengan tujuan untuk digunakan dalam proses produksi berikutnya. Hubungan anatar input dan output pada proses produksi dapat dituliskan secara sistematis seperti berikut:

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dalam persamaan tersebut Q mewakili output atau jumlah hasil produksi pada periode tertentu dan X mewakili faktor-faktor produksi atau input dalam proses produksi. Sudarsono dalam Ningsih (2015) menyatakan bahwa nilai produksi merupakan seluruh tingkat suatu produksi berdasarkan harga jual produk-produk tersebut menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode yang pada akhirnya akan dijual kepada pembeli. Secara umum input dalam system produksi terdiri dari:

3. Tenaga Kerja
4. Modal
5. Bahan Baku
6. Sumber Energi
7. Tanah
8. Informasi
9. Aspek Manajerial (Kemampuan Kewirausahawan)

Produksi juga mempunyai indikator untuk mendukung prosesnya berikut menurut Arsawan (2021) :

1. Alam yang dimaksud adalah segala sesuatu bahan yang terdapat didalam alam semesta.

2. Manusia yang dimaksud sumber daya manusia yang ikut menangani pelaksanaan kegiatan produksi
3. Modal yang dimaksud sebagai alat penunjang atau modal kebutuhan untuk segala proses produksi.
4. Teknologi yang dimaksud cara pengaturan atau keahlian yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan produksi berupa daya pikir seseorang atau peralatan untuk cara kerja digunakan untuk menjalankan proses produksi.

2.1.3 Ekspor

Ekspor menjadi komponen penting dalam PDB yang dapat meningkatkan pendapatan nasional. Kinerja ekspor yang baik berkontribusi terhadap peningkatan permintaan, perluasan kapasitas produksi dan penguatan industry manufaktur secara keseluruhan. Ekspor menurut Siswiyanti (2024) merupakan menjual barang atau jasa ke negara lain dari dalam negeri dengan tujuan mendapatkan devisa, memperluas pasar, meningkatkan produksi memanfaatkan lebih banyak produk dalam negeri.

Terdapat teori perdagangan internasional yaitu teori keunggulan absolut, teori keunggulan komparatif dan teori Heckscher-Ohlin dalam Iswanaji (2024) sebagai berikut :

10. Teori Keunggulan Absolut dikemukakan oleh Adam Smith suatu negara menjadi lebih kaya ketika negara mempunyai keterampilan dan efiseinsi yang lebih tinggi dalam mengintegrasikan tenaga kerjanya ke dalam proses produksi. Keunggulan absolut menjadi teori perdagangan internasional murni karena kuantitas atau variabel yang diutamakan

adalah variabel riil, bukan variabel moneter yang berfokus pada jumlah tenaga kerja digunakan untuk memproduksinya. Teori Keunggulan Komparatif oleh Michael Porter mendasarkan diri pada ide bahwa suatu negara memiliki keunggulan komparatif dalam produksi barang atau jasa tertentu jika biaya kesempatan produksinya lebih rendah daripada negara lain. Keunggulan komparatif ini memberikan dasar untuk kebijakan perdagangan bebas, barang dan jasa tanpa hambatan manusia serta memberikan pemahaman perdagangan internasional meningkatkan kesejahteraan negara melalui alokasi sumber daya.

11. Teori Heckscher-Olin yang dikemukakan oleh ekonom Swedia Eli Heckcher dan ekonom Swedia dan Amerika Bertil Ohlin lebih fokus pada tenaga kerja dan modal setiap negara cenderung mengkhususkan diri dalam produksi barang dan jasa yang akan menggunakan faktor produksi relative melimpah dan murah. Heckscher-Ohlin ini memberikan perdagangan internasional dapat meningkatkan kesejahteraan negara melalui faktor produksi dapat membentuk pola perdagangan dengan memanfaatkan faktor produksi yang mereka miliki.

Selain itu terdapat teori Permintaan Timbal Balik (*Reciprocal Demand Theory*) oleh Jhon Stuart Mill dalam Hadiarianti (2019) teori ini menyeimbangkan antara permintaan dengan penawaran yang dapat menentukan besarnya barang yang diekspor dan barang yang diimpor. Apabila sebuah negara akan lebih untung jika membuat barang untuk di ekspor membutuhkan waktu kerja sedikit dibandingkan kalau negara itu harus membuat sendiri semua barang yang biasanya diimpor.

Berikut beberapa ekspor mempunyai definisi menurut Fauziah (2018) ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari dalam daerah Indonesia atau daerah pabean keluar daerah pabean keluar daerah Indonesia dan barang telah dimuat sara pengangkut yang sudah berdokumen ekspor. Ekspor menurut Maelani (2024) merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari pabean Indonesia ke luar negeri sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan melalui proses transportasi yang mengeluarkan barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal dan memiliki dua jenis ekspor sebagai berikut :

1. Ekspor Langsung merupakan cara menjual barang atau jasa melalui eksportir yang bertempat di negara tujuan dan memiliki keuntungan produksi dan kontrol terpusat dinegara asal. Namun mempunyai kelemahan transportasi lebih tinggi untuk produk skala besar dan adanya hambatan perdagangan serta proteksionisme.
2. Ekspor Tidak Langsung merupakan Teknik barang dijual melaui eksportir negara asal kemudian dijual oleh perantara yaitu perusahaan manajemen pengekspor dan perusahaan pengekspor. Kelebihannya sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak secara langsung menangani ekspor secara langsung. Namun memiliki kelemahan kontrol terhadap distribusi jasa menggunakan ekspor langsung sedangkan industri manufaktur keduanya.

Ekspor menurut Tahir (2022) merupakan aktivitas penjualan baik berupa barang maupun jasa dari suatu negara ke negara lain atau kepasar dunia dan memiliki beberapa faktor ekspor sebagai berikut :

- a. Faktor langsung yang terdiri dari atas :

- Mutu komoditi yang ditentukan desain dari komoditi bersangkutan teknis dari komoditi tertentu dan mempunyai fungsi komoditi tersebut sebagai konsumen.
- Daya tahan dalam pemakaian yaitu biaya produksi ditentukan oleh biaya keuntungan yang disesuaikan tingkat harga pasar yang berlaku dan harga dumping.

b. Faktor tidak langsung terdiri atas :

- Kondisi sarana pendukung ekspor yaitu fasilitas perbankan, transportasi, birokrasi pemerintah dan bea cukai dan lain-lain
- Insentif atau subsidi pemerintah untuk ekspor, kendala tarif dan non tarif, tingkat efisiensi dan disiplin nasional dan kondisi ekonomi global.

Ekspor diikuti dengan indikatornya untuk mengukur kinerja ekonomi nasional menurut Palari (2024) sebagai berikut :

- 1) Neraca perdagangan untuk melihat nilai tersebut menyebabkan surplus perdagangan atau defisit perdagangan.
- 2) Pertumbuhan ekonomi jika nilai ekspor meningkat, hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 3) Daya saing jika besarnya volume ekspor suatu negara maka mencerminkan suatu negara dapat bersaing di pasar global.
- 4) Keseimbangan pembayaran jika negara tersebut terjadi surplus perdagangan akan meningkat dan menambah devisa serta cadangan valuta asing negara.

2.1.4 Investasi

Investasi sebagai sumber pendanaan yang memungkinkan pembangunan pabrik, peralatan produksi dan pengembangan teknologi. Investasi juga menunjukkan keyakinan pelaku usaha terhadap proses industri otomotif, meningkatnya investasi akan memperbesar kapasitas produksi dan output sektor manufaktur. Menurut Ikhwan (2021) investasi merupakan kegiatan yang mengaitkan dengan segala sumber dana yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat kini, sehingga menghasilkan aliran prouk baru untuk masa yang akan dating.

Berikut jenis investasi dibagi menjadi dua yang didalamnya terdapat teori-teorinya Investasi Modern dan Investasi Klasik dalam Septiani (2025):

1. Investasi Modern terdapat didalamnya teori *Accelerator* (Akselerator) oleh Thomas Nixon Carver dan Albert Aftalion. Teori akselerator investasi dipicu oleh perubahan permintaan output. Jika permintaan terhadap barang dan jasa meningkat, maka industri juga meningkatkan investasi guna memperbesar kapasitas produksi, apabila permintaan menurun, investasi juga akan menurun. Sedangkan teori investasi berdasarkan eksptasi investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi tapi harapan keuntungan dimasa depan, kondisi politik, stabilitas kebijakan dan faktor eksternal lainnnya. Kebijakan industri akan melihat mengambil keputusan yang stabil.
2. Investasi Klasik yang didalamnya terdapat teori *Marginal Efficiency of Capital* (MEC) oleh John Maynerd Keynes, perusahaan akan memutuskan untuk berinvestasi jika pengembangan marginal

dari investasi melebihi tingkat suku bunga pasar. Sedangkan investasi dan suku bunga bersifat negatif, semakin tinggi suku bunga, biaya modal menjadi mahal. Sebaliknya jika suku bunga rendah akan mendorong peningkatan investasi.

Investasi juga mempunyai definisi menurut Bachrun (2019) ada dua jenis berupa investasi padat modal dan padat karya yang berarti padat modal nilai investasi besar, digunakan di dunia industri penggunaan teknologi tinggi serta pekerjaan berkompotensi tinggi lalu investasi padat karya yang nilai investasinya lebih rendah keterbatasan teknologi, pekerja yang sangat banyak dan kompetensi pekerjaannya yang tidak tinggi. Menurut Kustandi (2024) investasi merupakan tindakan menempatkan dana atau aset yang mempunyai instrumen untuk memperoleh keuntungan atau pengembalian di masa depan dan menjadi manajemen keuangan baik bagi individu atau perusahaan untuk meningkatkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang.

Investasi menurut Handini (2020) merupakan komitmen atas sejumlah dana dan sumberdaya yang dilakukan saat ini untuk memperoleh tujuan sejumlah keuntungan di masa datang dan dapat melalui dua jenis investasi sebagai berikut :

- a. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan dan dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal dan pasar turunan. Invesatsi langsung juga dapat dilakukan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual belikan bisa di peroleh bank komersial (tabungan dan deposito).
- b. Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan

investasi yang mempunyai portofolio mengenai aktiva keuangan atau yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.

Investasi dapat melihat pertumbuhan ekonomi . Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pilihan investasi menurut Paningrum (2022) sebagai berikut :

- a. Suku bunga dapat menyumbang iklim investasi dilihat dari nilai suku bunga baik maka investor asing dapat menanamkan modalnya.
- b. Sumber daya alam dilihat dari potensi pada wilayah tersebut sehingga menarik investor.
- c. Demografis dilihat dari jumlah penduduk
- d. Tenaga kerja dilihat dari keterampilan usia produktif yang berdampak pada pendapatan kerja, pendapatan per daerah, daerah atau provinsi.
- e. Iklim perekonomian yang baik yaitu negara yang tahan dari situasi krisis ekonomi berskala global dan menciptakan keamanan kesehatan iklim ekonomi.
- f. Situasi politik didalam negeri yaitu pemerintah mampu membuat kebijakan pergolakan untuk menjaga iklim investasi demi negara yang sehat dan aman.
- g. Politik luar negeri pemerintah menjaga hubungan baik dengan negara lain untuk meningkatkan kepercayaan negara lain untuk mengelola uangnya.

Menurut Tedi (2024) terdapat indikator ekonomi yang penting untuk berinvestasi sebagai berikut :

- a. Produk Domestik Bruto (PDB) untuk memahami kesehatan ekonomi secara keseluruhan untuk melihat laba perusahaan meningkat, pasar saham stabil dan peluang investasi.
- b. Inflasi disaat terjadi inflasi tinggi dapat mengurangi daya beli, supaya bank sentral tidak menaikkan suku bunga yang berdampak negatif dipasar saham.
- c. Suku bunga sebagai biaya pinjaman investasi, kontrol terhadap suku bunga memengaruhi kenaikan harga saham.
- d. Tingkat pengangguran sangat mempengaruhi daya beli konsumsi jika tingkat pengangguran rendah meningkatkan penjualan sedangkan pengangguran naik menurunkan konsumsi dan mempengaruhi kebijakan fiskal dan moneter.
- e. Neraca perdagangan untuk melihat nilai mata uang mengalami surplus atau defisit untuk memahami kekuatan ekonomi disuatu negara.
- f. Indeks Harga Produsen disaat indeks harga meningkat terlihat pertumbuhan ekonomi juga meningkat sehingga investor dapat mengalihkan ke sektor yang kurang rentan terhadap inflasi yang mampu menyesuaikan harga produk.
- g. Indeks keyakinan konsumen dilihat dari konsumen tetap berjalan jadi pengeluaran konsumen lebih tinggi dan menambah pendapatan perusahaan. Jika sebaliknya mengalami rendah sangat mempengaruhi laba perusahaan dan harga saham.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Didalam peneltian ini untuk mendukung dan memperkuat pada landasan teori, perlu meninjau penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan judul penilitian ini. Penelitian sebelumnya dapat menggambarkan mengenai hubungan

antara variabel produksi, ekspor dan investasi terhadap variabel PDB sektor manufaktur. Berikut merupakan penelitian sebelumnya untuk merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis dalam penelitian ini :

Penelitian oleh Mughniatu (2023) dengan judul “Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit terhadap PDRB Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan” terdapat variabel independen X1 (Produksi Kelapa Sawit), X2 (Nilai ekspor) dan variabel dependen Y (PDRB Sektor Pertanian). Metode penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Linier Berganda data *time series* program Eviews dari tahun 2004-2018. Diperoleh hasil penelitian tersebut produksi Kelapa Sawit dan Nilai Ekspor berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian oleh Muliati (2022) dengan judul “Pengaruh Produksi dan Produktivitas Padi terhadap PDB Indonesia” terdapat variabel independen X1 (Produksi), X2 (Produktivitas) dan variabel dependen Y (PDRB 34 Provinsi di Indonesia). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel program Eviews dari tahun 2014-2019. Diperoleh hasil penelitian tersebut Produksi dan Produktivitas Padi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB di 34 provinsi Indonesia..

Penelitian oleh Sahid (2024) dengan judul “Analisis Pengaruh Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawit terhadap PDRB Sektor Pertanian : Pendekatan Regresi Linier Berganda menggunakan Data Sekunder 2013-2022” terdapat variabel independen X1 (Produksi), X2 (Luas lahan) dan variabel dependen Y (PDRB Sektor Pertanian). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data *time series* program IBM SPSS dari tahun 2013-2022. Diperoleh hasil penelitian tersebut Produksi berpengaruh negatif dan signifikan dan Luas lahan berpengaruh

positif dan signifikan.

Penelitian oleh Mashita (2022) dengan judul “Dampak Inflasi, IHK, IPM, Nilai Produksi, Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto UMKM di Kota Semarang” terdapat variabel independen X1 (Inflasi), X2 (IHK), X3 (IPM), X4 (Nilai Produksi), X5 (Tenaga Kerja) dan variabel dependen Y (PDRB UMKM). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series program IBM SPSS dari tahun 2017-2021. Diperoleh hasil penelitian tersebut inflasi berpengaruh positif dan signifikan, IHK, IPM, nilai produksi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Rani (2024) dengan judul “Analisis Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat” terdapat variabel independen X1 (Ekskpor), X2 (Impor) dan variabel dependen Y (PDRB ADHK). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series program IBM SPSS dari tahun 1994-2024. Diperoleh hasil penelitian tersebut Ekspor berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Panggabean (2025) dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Inflasi terhadap PDRBHK di Sumatera Utara Tahun 2002-2021” terdapat variabel independen X1(Ekspor), X2 (Impor), X3 (Inflasi) dan variabel dependen Y (PDRBHK). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda pendekatan OLS dari tahun 2002-2021. Diperoleh hasil penelitian tersebut Impor berpengaruh positif dan signifikan dan Ekspor dan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Harun (2021) dengan judul “ Analisis Penanaman Modal Asing dan Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Industri di Indonesia ” terdapat

variabel independen X1 (PMA), X2 (Ekspor) dan variabel dependen Y (PDB Sektor Manufaktur). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series program Eviews dari tahun 2010-2018. Diperoleh hasil penelitian tersebut PMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan Ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Ramadhan (2023) dengan judul “Pengaruh Ekspor Sektor Migas dan Nonmigas terhadap PDB Indonesia” terdapat variabel independen X1 (Ekspor Migas), X2 (Ekspor non Migas) dan variabel dependen Y (PDB). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series program Eviews dari tahun 2014-2021. Diperoleh hasil penelitian tersebut Ekspor Migas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Ekspor Non Migas berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Asbiantari (2016) dengan judul “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” terdapat variabel independen X1 (Ekspor), X2 (Impor Barang Modal), X3 (Pengeluaran Pemerintah), X4 (Pembentukan Modal Tetap Bruto), X5 (Investasi), X6 (Ekspor Pertanian), X7 (Ekspor Industri), X8 (Ekspor Pertambangan) dan variabel dependen Y (PDB). Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* data time series program OLS dari tahun 2000-2016. Diperoleh hasil penelitian tersebut Ekspor, Pembentukan Modal Tetap Bruto, Investasi, Ekspor Pertanian dan Ekspor Pertambangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Pengeluaran pemerintah Positif dan tidak signifikan, Ekspor Industri berpengaruh negatif dan signifikan dan Impor barang Modal berpengaruh Positif dan signifikan.

Penelitian oleh Manullang (2024) dengan judul “ Analisis Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” terdapat variabel independen X1 (Investasi Asing), X2 (Investasi dalam Negeri) dan variabel dependen Y (PDB). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series program SPSS dari tahun 2000-2023. Diperoleh hasil penelitian tersebut investasi asing berpengaruh positif dan signifikan, investasi dalam negeri berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Putri (2021) dengan judul “Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi” terdapat variabel independen X1 (Ekspor), X2 (Import), X3 (investasi) dan variabel dependen Y (PDB). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda data time series pendekatan OLS program Eviews dari tahun 2012-2019. Diperoleh hasil penelitian tersebut ekspor dan investasi berpengaruh positif dan signifikan, impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian oleh Darmawan (2021) dengan judul “Pengaruh Realisasi Investasi, Kepadatan Penduduk dan Indeks Pembangunan Teknologi terhadap PDB Indonesia” terdapat variabel independen X1 (Realisasi Investasi), X2 (Jumlah Penduduk), X3 (IP-TIK) dan variabel dependen Y (PDB). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel program Eviews dari tahun 2015-2019. Diperoleh hasil penelitian tersebut realisasi investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan, IP-TIK berpengaruh positif dan tidak signifikan.

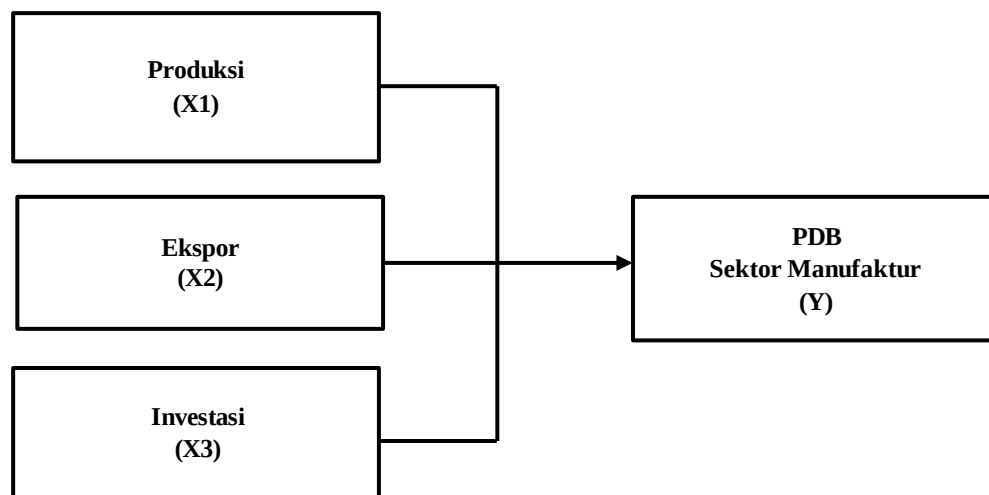
Penelitian oleh Wati (2023) dengan judul “Pengaruh Investasi, Ekspor dan Import terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2022”

terdapat variabel independen X1 (Investasi), X2 (Ekspor), X3 (Impor) dan variabel dependen Y (PDRBHK). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel program Eviews dari tahun 2017-2022. Diperoleh hasil penelitian tersebut investasi dan impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan, ekspor berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian oleh Kambono (2020) dengan judul “Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” terdapat variabel independen X1 (PMA), X2 (PMDN) dan variabel dependen Y (PDBHK). Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel program SPSS dari tahun 2011. Diperoleh hasil penelitian tersebut PMA berpengaruh positif dan signifikan dan PMDN berpengaruh negatif dan tidak signifikan,

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini untuk mengetahui dari keterkaitan antara hubungan dari variabel X yang terdiri produksi, ekspor dan investasi dengan variabel Y yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Manufaktur di Indonesia.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi dengan data *time series*. Penelitian kuantitatif berupa angka, data statistik, grafik dan korelasi untuk mengetahui antara hubungan variabel X dengan Y. Pendekatan deskriptif menggambarkan atau menjelaskan sesuatu berdasarkan data yang dikumpulkan. Data time series menurut Elvera (2021) merupakan berupa data runtutan dari nilai pengamatan diukur dalam kurun waktu tertentu. Sehingga untuk mengetahui pendekatan hubungan dan keeratan antara variabel produksi (X1), ekspor (X2) dan investasi (X3) dengan PDB Sektor Manufaktur di Indonesia (Y). Analisis data dilakukan menggunakan korelasi pearson dengan data sekunder time series dengan kurun waktu 2017-2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Yusuf (2017) merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data yang terkait industri otomotif dan PDB manufaktur di Indonesia yang ada pada organisasi GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) dan Badan Pusat Statistik Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Yusuf (2017) merupakan sebagian dari populasi untuk

mewakili secara keseluruhan dalam suatu penelitian untuk proses pengumpulan data. Penelitian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menggunakan sampel data dari tahun 2017-2024 yang terdiri dari data produksi, ekspor, dan investasi serta data PDB Manufaktur di Indonesia

3.3 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Operasional tujuannya untuk spesifikasi peneliti dalam mengukur variabel. Memberikan batasan penelitian pengertian dalam variabel dan mengukur variabel tersebut yang sesuai pada judul penelitian ini. Adapun operasional penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Produksi (X1) merupakan jumlah kendaraan bermotor roda empat yang di produksi oleh industri otomotif dalam periode waktu tertentu (satu tahun). Diukur Jumlah unit diproduksi setiap tahun diperoleh dari GAIKINDO dengan satuan ukur Unit.
2. Ekspor (X2) merupakan kegiatan menjual kendaraan bermotor roda empat ke luar negeri oleh produsen otomotif Diukur nilai ekspor dalam satu tahunnya diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nasional dengan satuan Juta USD.
3. Investasi (X3) merupakan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri oleh investor untuk mendukung infrastruktur dan proses produksi dalam sektor otomotif. Diukur menurut lapangan usaha sektor industri otomotif/alat angkut diperoleh dari BPS dengan satuan ukur Juta USD.

4. Produk Domestik Bruto Sektor Manufaktur di Indonesia (Y) merupakan nilai tambah bruto yang dihasilkan dari aktifitas produksi barang disektor industri pengolahan di Indonesia dalam periode tertentu. Diukur dalam PDB berdasarkan atas dasar harga konstan (ADHK) diperoleh dari BPS dengan satuan ukur Miliar Rupiah.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menurut Elvera (2021) merupakan data yang bersumber dari pihak lain secara tidak langsung menggunakan media perantara berupa bukti catatan, arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Penelitian ini berupa data time series 2017-2024 dengan menggunakan objek dari GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) dan Badan Pusat Statistik Indonesia.

3.4.2 Sumber Data

Pada penelitian ini mengambil data dari GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) dan Badan Pusat Statistik Indonesia. Data yang didapatkan untuk memperoleh :

1. Data Produksi industri otomotif diperoleh dari GAIKINDO.
2. Data ekspor dan investasi industri otomotif/kendaraan bermotor dan komponennya diperoleh dari BPS Indonesia.
3. Data PDB sektor manufaktur diperoleh dari BPS Indonesia.

3.5 Proses Pengumpulan Data

Berdasarkan data sekunder yang sudah dikumpulkan dari instansi terkait,

selanjutnya terdapat 4 tahapan sebagai berikut :

1. Editing pada proses ini untuk memeriksa data yang sudah diambil apakah kelengkapan data yang diperlukan sudah tersedia. Klasifikasi pada proses ini mengklasifikasi data yang sudah di edit untuk tahapan proses pengerjaan.
2. Tabulasi pada proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam tabel yang sudah di klasifikasi berdasarkan data sekunder untuk dianalisis lebih lanjut.
3. Analisis Statistik pada proses ini data akan diuji dan dianalisis dengan metode statistik untuk menguku hasil hubungan antara variabel X dengan Variabel Y

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian menggunakan metode analisis korelasi pearson dengan data time series (runtut waktu) meliputi pada satu objek yang berdasarkan urutan waktu dengan pendekatan kuantatif untuk menguji keeratan dan hubungan variabel X dengan variabel Y. Analisis deskriptif mengobservasi data yang didapat dari GAIKINDO dan Badan Pusat Statistik Nasional. Alat analisis yang menggunakan program Eviews 13 untuk menganalisis penelitian dalam kurun waktu 2017-2024.

3.6.1 Analisis Korelasi Pearson

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana berkaitan dengan kekuatan hubungan maupun arah variabel X yang menyatakan keeratan hubungan dari variabel Y. Menurut Tinbergen (1947) dalam Kusumaningtyas (2022) analisis korelasi pearson untuk melihat pola hubungan 2 variabel digunakan korelasi bivariate yang berskala

interval atau rasio dengan korelasi multivariate sehingga formula sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum((x-\bar{x}) \times (y-\bar{y}))}{\sqrt{\sum(x-\bar{x})^2 \times \sum(y-\bar{y})^2}}$$

Dimana :

r : Koefesien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel (Produksi, Ekspor dan Investasi)

Y : Variabel (PDB Sektor Manufaktur di Indonesia)

Korelasi Pearson mempunyai keputusan dan pedoman umum kriteria hubungan koefesien korelasi pearson menurut Sugiarto (2024) sebagai berikut :

- Jika korelasi bertanda positif (+) menunjukkan searah bila $r > 0$ berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan menunjukkan bahwa variabel X meningkat maka nilai variabel Y juga meningkat. Atau $r < 0$, berkesimpulan ada hubungan secara signifikan menunjukkan bahwa variabel X menurun maka nilai variabel Y juga menurun.
- Jika korelasi bertanda negative (-) menunjukkan tidak searah bila $r < 0$ berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan menunjukkan bahwa variabel X meningkat maka nilai variabel Y akan menurun. Atau $r > 0$ berkesimpulan ada hubungan secara signifikan menunjukkan bahwa variabel X menurun maka nilai variabel Y akan meningkat .

Pedoman kriteria hubungan korelasi pearson sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pedoman Kriteria Korelasi

Nilai (r)	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada korelasi
0 - 0,05	Korelasi lemah
0,5 – 0,8	Korelasi sedang
0,8 – 1	Korelasi kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber : Sugiarto 2025 (diolah penulis)

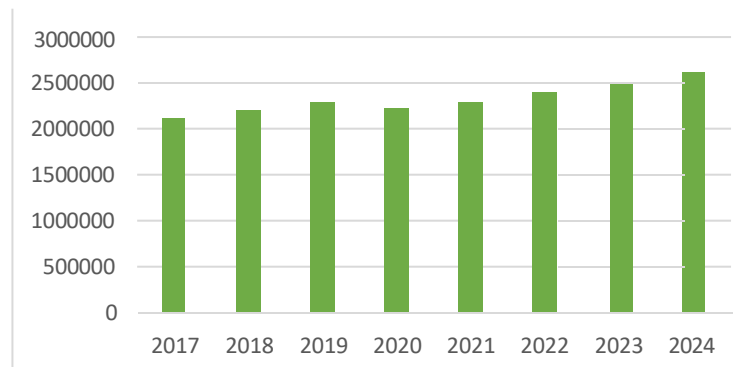
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian

Perekonomian Indonesia ditopang oleh berbagai sektor, salah satunya sektor industri manufaktur. Sektor ini menjadi penggerak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena kemampuannya menciptakan nilai tambah yang tinggi, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta dapat menghasilkan barang ekspor di pasar global. Sektor manufaktur juga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.



Sumber : BPS 2024 (diolah penulis)

Gambar 4. 1 PDBHK Sektor Manufaktur Di Indonesia

Berdasarkan data diatas Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan sektor manufaktur dari tahun 2017-2024 menunjukkan meningkat dari tahun ke tahun. Terlihat tahun 2017 tercatat 2.103.346,10 miliar rupiah hingga mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 2.276.667,80 miliar rupiah. Namun tahun 2020 terjadi penurunan disebabkan oleh covid-19 sebesar 2.209.920,30 miliar rupiah. Setelah itu PDB Sektor manufaktur kembali mengalami pertumbuhan secara bertahap

secara stabil hingga di tahun 2024 PDB sektor manufaktur mencapai sebesar 2.618.854,00 miliar rupiah menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang stabil. Tentunya dari peningkatan yang ditunjukkan dalam PDB sektor manufaktur setelah covid-19 terjadi pemulihan dari peranan subsektor yang ada di dalam sektor manufaktur.

Salah satunya industri otomotif merupakan salah satu subsektor dalam sektor manufaktur yang mempunyai peran penting dalam mendorong PDB sektor manufaktur. Peranan industri otomotif pada PDB sektor manufaktur, produksi mencerminkan tingkat kapasitas industri otomotif dalam menghasilkan barang jadi yang siap untuk dipasarkan dari pasar domestik dan internasional. Produksi dalam industri otomotif dapat menentukan besaran kontribusi di PDB sektor manufaktur nasional.

Selain produksi terdapat nilai ekspor yang dihasilkan dari barang jadi. Kinerja produk otomotif Indonesia telah mampu menembus pasar internasional dari kegiatan ini memberi kontribusi PDB sektor manufaktur melalui pertumbuhan volume perdagangan luar negeri. Sedangkan dari sisi investasi, industri otomotif merupakan sebagai keterikatan investor dari dalam negeri atau asing dengan jumlah besar. Penanaman modal yang digunakan bisa untuk pengembangan infrastruktur industri, pembaruan teknologi dan peningkatan produksi. Investasi yang masuk, semakin besar pula kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi serta peningkatan daya saing sektor manufaktur secara keseluruhan.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Std.Dev
PDB Manufaktur (Y)	8	2.103	2.619	2.324	2.281	172.766
Produksi (X1)	8	6.215	16.888	10.972,5	8.775,5	4.155,857
Ekspor (X2)	8	37.799	144.280	90.568,88	87.539	33.266,5
Investasi (X3)	8	17.568	94.165	42.959,25	36.479	27.147,95

Sumber : Data Eviews 2025 (diolah penulis)

Berdasarkan pada penelitian ini menjelaskan industri otomotif terhadap Sektor PDB Manufaktur melalui variabel produksi, ekspor dan investasi dalam periode 2017-2024. PDB sektor manufaktur dengan nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar 2.619 miliar rupiah, sementara terendah PDB manufaktur pada tahun 2017 sebesar 2.103 miliar rupiah dan setelah data dari urutan terkecil hingga terbesar mempunyai nilai tengah PDB manufaktur dari tahun 2017-2024 sebesar 2.324 miliar tahun. Serta standar deviasi dari PDB manufaktur sebesar 172.766 miliar rupiah, hal ini menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup stabil. Pada tingkat produksi tertinggi pada tahun 2022 sebesar 16.888 unit, sementara produksi terendah pada tahun 2020 sebesar 6.215 unit. Nilai rata- rata produksi dari tahun 2017-2024 sebesar 10.972,5 unit dan setelah data dari urutan terkecil hingga terbesar mempunyai nilai tengah produksi dari tahun 2017-2024 sebesar 8.775,5 unit. Serta standar deviasi dari produksi sebesar 4.155,85 unit, hal ini menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup stabil.

Tingkat ekspor tertinggi pada tahun 2023 sebesar 144.288 miliar rupiah, sementara ekspor terendah pada tahun 2024 sebesar 37.799. Nilai Rata- rata produksi dari tahun 2017-2024 sebesar 90.568,88 dan setelah data dari urutan terkecil hingga terbesar mempunyai nilai tengah ekspor dari tahun 2017-2024 sebesar 87.539

unit. Serta standar deviasi dari ekspor sebesar 33.266,5 unit, hal ini menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup stabil. Sedangkan tingkat investasi tertinggi pada tahun 2023 sebesar 94.165, sementara investasi terendah pada tahun 2017 sebesar 17.568. Nilai Rata- rata investasi dari tahun 2017-2024 sebesar 42.959,25 dan setelah data dari urutan terkecil hingga terbesar mempunyai nilai tengah investasi dari tahun 2017-2024 sebesar 36.479,5. Serta standar deviasi dari investasi sebesar 27.147,95 unit, hal ini menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup stabil.

4.1.3 Hasil Uji Korelasi Pearson

Tabel 4. 2 Hasil Korelasi Pearson

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/20/25 Time: 11:22

Sample: 2017 2024

Included observations: 8

Correlation Probability	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000 -----			
X2	0.378032 0.3558	1.000000 -----		
X3	0.656031 0.0773	0.213598 0.6115	1.000000 -----	
Y	0.832029 0.0104	0.065040 0.8784	0.849281 0.0076	1.000000 -----

Sumber : Data Sekunder (2025) Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas hasil korelasi pearson antara produksi, ekspor dan investasi dengan PDB sektor manufaktur dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Produksi industri otomotif) memiliki nilai *correlation* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,8320 maka bisa diartikan bahwa arah

hubungan kedua variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat. Hal ini produksi industri otomotif meningkat maka PDB sektor manufaktur juga ikut bertambah.

2. Variabel X2 (ekspor industri otomotif) memiliki nilai *correlation* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,0650 maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan yang lemah. Hal ini jika ekspor industri otomotif menurun maka PDB sektor manufaktur juga ikut menurun.
3. Variabel X3 (Investasi industri otomotif) memiliki nilai *correlation* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,8492 maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat. Hal ini investasi industri otomotif meningkat maka PDB sektor manufaktur juga ikut bertambah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Produksi Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia

Berdasarkan hubungan korelasi yang didapat, penelitian menunjukkan produksi industri otomotif dengan PDB sektor manufaktur Indonesia mempunyai keeratan yang sangat kuat juga mempunyai hubungan positif dan searah. Sehingga yang terjadi pada produksi industri otomotif meningkat, PDB sektor manufaktur juga ikut bertambah.

Hal ini dikarenakan pengaruh positif hasil produksi industri otomotif dapat menunjukkan peningkatan jumlah produksi dapat mendorong peningkatan output PDB sektor manufaktur. Sehingga menunjukkan keeratan yang kuat terdapat

peningkatan produksi yang mampu mengimbangi dengan efisiensi produksi dan struktur biaya yang dapat mempengaruhi produksi industri otomotif. Sehingga sesuai dengan tujuan produksi dalam teori *Total Factory Productivity* oleh Solow dapat menangkap efek perubahan dalam teknologi, institusi dan perubahan produktivitas lainnya yang berarti tanda efisiensi penggunaan *capital* dan tenaga kerja tidak terjadi *diminishing of returns* dimana output lebih besar dibandingkan input. Sehingga mengarah pada peningkatan PDB riil dengan jumlah yang sama.

Penelitian ini sejalan dengan Mughniatu (2023) menunjukkan pengaruh produksi positif dan signifikan. Hal ini pengaruh positif faktor produksi dapat melihat potensi hasil produksi melalui kombinasi bahan produksi dengan hasil produk yang dihasilkan. Dapat menunjukkan signifikansi fungsi produksi mempresentasikan jumlah maksimum hasil (output) yang dihasilkan oleh kombinasi input tertentu.

4.2.2 Pengaruh Ekspor Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia

Berdasarkan hubungan korelasi yang didapat, penelitian menunjukkan ekspor dengan PDB sektor manufaktur Indonesia mempunyai keeratan yang lemah namun mempunyai hubungan positif dan searah. Sehingga yang terjadi pada ekspor industri otomotif menurun, PDB sektor manufaktur juga ikut menurun.

Secara peningkatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan PDB sektor manufaktur karena menambah devisa. Hal ini akan dijelaskan bahwa hasil ekspor yang positif dan searah namun keeratan hubungan PDB sektor manufaktur lemah, yaitu didukung dengan teori Permintaan Timbal Balik (*Reciprocal Demand Theory*) oleh Jhon Stuart Mill bahwa pengaruh lemah volume perdagangan internasional dipengaruhi oleh keseimbangan antara permintaan suatu negara terhadap barang dari

negara lain dan sebaliknya. Meskipun sebuah negara bisa lebih efisien dalam memproduksi barang ekspor dibanding membuat barang impor sendiri. Sehingga permintaan dipasar internasional rendah, maka ekspor tidak memberikan kontribusi besar terhadap PDB sektor manufaktur. Dengan hal tersebut dalam praktiknya negara tidak hanya mengekspor barang berdasarkan efisiensi produksi saja tetapi juga mempertimbangkan manfaat dari pertukaran barang impor yang sulit atau mahal diproduksi sendiri. Oleh karena itu permintaan dan penawaran tidak ada keseimbangan secara optimal.

Penelitian ini sejalan dengan Asbiantri (2016) menunjukkan pengaruh ekspor negatif dan tidak signifikan. Hal ini pengaruh negatif ekspor tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi selain itu ekspor masih bergantung pada input impor sehingga pengaruhnya tidak nyata. Ekspor tidak memiliki nilai signifikansi karena masih menggantungkan impor barang modal sebagai bahan bakunya sehingga ekspor tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

4.2.3 Pengaruh Investasi Industri Otomotif terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia

Berdasarkan hubungan korelasi yang didapat, penelitian menunjukan investasi industri otomotif dengan PDB sektor manufaktur Indonesia mempunyai keeratan yang sangat kuat juga mempunyai hubungan positif dan searah. Sehingga yang terjadi pada investasi industri otomotif meningkat, PDB sektor manufaktur juga ikut bertambah.

Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori investasi klasik khususnya teori *Marginal Efficiency of Capital* (MEC) yang dikemukakan oleh Jhon Maynard Keynes. Pengaruh positif perusahaan akan memutuskan untuk melakukan investasi

apabila hasil marjinal dari investasi (MEC) lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga pasar. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dan semakin rendah suku bunga, maka insentif untuk berinvestasi akan meningkat. Sehingga menunjukkan suku bunga berada di level tertinggi maka potensi pertumbuhan dari investasi memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan didukung dari faktor lainnya seperti kebijakan pemerintah mengenai investasi dan memberikan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya, selain dari suku bunga yang rendah.

Penelitian ini sejalan dengan Putri (2021) menunjukkan pengaruh Investasi positif dan signifikan. Hal ini pengaruh positif dikarenakan investasi pada dasarnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan signifikan kebijakan pemerintah mengenai investasi dapat mempercayakan terhadap investor dan suku bunga dapat stabil. Sehingga para investor dapat percaya untuk menanamkan modalnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh pada penelitian kali ini dengan judul Analisis Hubungan Antara Produksi, Ekspor dan Investasi Industri Otomotif Terhadap PDB Sektor Manufaktur Indonesia dengan menggunakan Eviews 13 dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Hubungan produksi industri otomotif terhadap PDB manufaktur mempunyai keeratan yang sangat kuat juga mempunyai hubungan positif dan searah.. Terdapat peningkatan jumlah produksi industri otomotif cukup kuat mendorong peningkatan PDB sektor manufaktur.
- b. Hubungan ekspor industri otomotif terhadap PDB manufaktur mempunyai keeratan yang lemah namun mempunyai hubungan positif dan searah. Terdapat jumlah ekspor industri otomotif menurun maka PDB sektor juga ikut menurun
- c. Hubungan investasi industri otomotif terhadap PDB manufaktur mempunyai keeratan yang sangat kuat juga mempunyai hubungan positif dan searah.. Terdapat peningkatan investasi industri otomotif sangat kuat mendorong peningkatan PDB sektor manufaktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan data tahunan selama delapan tahun, yakni dari 2017 hingga 2024. Keterbatasan waktu ini menyebabkan jumlah observasi dalam model korelasi menjadi sangat terbatas, yaitu hanya

sebanyak 8 data. Jumlah data yang terbatas juga menyulitkan untuk menangkap pola jangka panjang (long-run relationship) antara produksi, ekspor, investasi dan PDB manufaktur.

2. Keterbatasan dalam mencakup variabel, penelitian ini hanya memasukkan tiga variabel X (produksi, ekspor, dan investasi). Ketiga variabel ini memang relevan dalam konteks ekonomi industri, namun dalam kenyataannya, PDB sektor manufaktur juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti jumlah tenaga kerja industri, tingkat upah riil, penggunaan teknologi, konsumsi energi industri, kebijakan pajak dan insentif, akses pembiayaan, serta kondisi infrastruktur penunjang seperti logistik dan transportasi.
3. Penelitian ini dilakukan tidak langsung datang ke-instansinya, hanya menggunakan informasi data yang telah disajikan oleh instansi terkait, sehingga sangat minim untuk informasi terbaru dan pembaruan regulasi yang ditetapkan pihak instansi tersebut.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

4. Bagi pemerintah, disarankan untuk mendorong peningkatan nilai produksi industri manufaktur yang berbasis teknologi baru dan bernilai tambah besar, untuk mendukung kontribusi industri otomotif terhadap PDB.
5. Untuk pelaku industri, penting untuk memperkuat daya saing produk ekspor dan domestik, terutama melalui peningkatan kualitas, efisiensi produksi, dan diversifikasi pasar, sehingga ekspor dapat meningkat.

6. Untuk investor, pengembangan mengenai kebijakan investasi pada sektor padat modal yang memiliki potensi inovasi dan produktivitas tinggi, sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan industri lebih nyata dan berkelanjutan.
7. Bagi peneliti selanjutnya memberikan wawasan dan pembaruan penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah tahunan yang lebih panjang secara statistik dengan jumlah observasi yang lebih banyak serta menambah variabel lain yang juga dapat berpengaruh PDB sektor manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. D. (2024). *Pengantar Ekonomi Bisnis* (Redaksi Warna Samudera (ed.); I). PT. Warna Samudera.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Pengantar_Ekonomi_Bisnis/kRYkEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+faktor+yang+mempengaruhi+pdb+buku&pg=PA93&printsec=frontcover
- Apriliansah, L., & Suyanto. (2024). Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. *Intelek Dan Cendi*, 1(2), 2401–2413.
- Arsawan, W. E., Yasa, K., Suryantini, P. S., & Surya, P. L. (2021). *Buku Ajar Pengantar Bisnis* (V. Priya (ed.); I). Nilacakra Publishing House.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Pengantar_Bisnis/k2BMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Asbiantari, D. R. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31.
- Asmara, K., Raya, J., & Madya, R. (2018). *Analisis Peran Sektor Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Timur*. 1(2), 33–38.
- Aulia, R. M. (2025). *Teori Produksi Dalam Ekonomi Mikro* (W. Gustiawan (ed.); I). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PRODUKSI_DALAM_EKONOMI_MIKRO/B5VYEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Bachrun, S. (2019). *Penggajian Terintegrasi* (Sukoco (ed.); I). PT Gramedia Pustaka Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Penggajian_Terintegrasi/ryuUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- BPS Jatim. (2020). *Perkembangan Produksi Industri Manufaktur Provinsi Jawa Timur Tahun 2020* (D. Hardiwan (ed.); I). BPS Provinsi Jawa Timur.
- BPS Republik Indonesia. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024*. 17.
- Darmawan, M. A. A., & Aji, T. S. (2021). PENGARUH REALISASI INVESTASI, KEPADATAN PENDUDUK, DAN INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI TERHADAP PDB INDONESIA 2015-2019. *Journal Of Economics*, 1(2), 178–195.

- Destina, P. (2022). *Buku Referensi : Investasi Pasar Modal* (I). Chakra Brahmanda Lentera.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_referensi_investasi_pasar_modal/tcBvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:+Destina+Paningrum,+S.E.,+M.M&pg=PP3&printsec=frontcover
- Elpisah. (2022). *EKONOMI MAKRO* (Suarlin (ed.)). Anggota IKAPI.
https://books.google.co.id/books?id=dpxxEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=true
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodelogi Penelitian* (E. Mulyanta (ed.); 1st ed.). Andi (Anggota IKAPI).
https://books.google.co.id/books?id=dpxxEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=true
- Fauziah, I. (2018). *Buku Panduan Ekspor dan Impor* (Sam (ed.); I). Serambi Semesta Distribusi.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Panduan_Export_Import/FFjzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- GAIKINDO. (2021). *OICA: Daftar Industri Otomotif Terbesar Dunia Tempatkan Indonesia di Peringkat 14*. <https://www.gaikindo.or.id/oica-daftar-industri-otomotif-terbesar-dunia-tempatkan-indonesia-di-peringkat-14/>
- GAIKINDO. (2025). *Industri Otomotif RI Terus Jaga Produksi untuk Penuhi Pasar Ekspor*. <https://www.gaikindo.or.id/industri-otomotif-ri-terus-jaga-produksi-untuk-penuhi-pasar-ekspor/>
- Hadiarianti, V. S. (2019). *Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi* (K. Sitohang (ed.); II). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
[https://www.google.co.id/books/edition/Langkah_Awal_Memahami_Hukum_Perdagangan/wzmfDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Permintaan+Timbal+Balik+\(Reciprocal+Demand\)+John+Stuart+Mill&pg=PA15&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Langkah_Awal_Memahami_Hukum_Perdagangan/wzmfDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Permintaan+Timbal+Balik+(Reciprocal+Demand)+John+Stuart+Mill&pg=PA15&printsec=frontcover)
- Handini, S., & Astawinetu, D. E. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (I). Scopindo Media Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PORTOFOLIO_DAN_PASAR_MODAL_INDONES/6Wb-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Harun, I., & Sari, C. P. M. (2021). ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DAN EKSPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA. *Ekonomika Indonesia*, 10(1), 1–9.

- Hasibuan, J. S. (2013). *Analisis kontribusi sektor industri terhadap pdrb kota medan*. 53–61.
- Ikhwan, M. (2021). *Hukum Investasi Persepektif UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal* (M. Ikhwan (ed.); Surabaya). Scopindo Media Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/HUKUM_INVESTASI_Perspektif_UU_Nomor_25_T/RJNUEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Iswanaji, C. (2024). *Ekonomi Internasional : Teori dan Regulasi* (Z. M. N. Hasbi (ed.); I). CV. Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Internasional_Teori_Regulasi/oxn0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Kambono, H. (2020). *Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 12(1), 137–145.
- Kemenko Perekonomian RI. (2023). *Dorong Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen Electric Vehicle bagi Pasar Global*.
[https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5527/dorong - kinerja-sektor-industri-otomotif-menko-airlangga-tegaskan-indonesia-siap- menjadi-produsen-electric-vehicle-bagi-pasar-global](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5527/dorong-kinerja-sektor-industri-otomotif-menko-airlangga-tegaskan-indonesia-siap-menjadi-produsen-electric-vehicle-bagi-pasar-global)
- Kemenperin RI. (2021). *Industri Otomotif Jadi Sektor Andalan Ekonomi Nasional*.
<https://www.kemenperin.go.id/artikel/22297/Menperin:-Industri-Otomotif- Jadi-Sektor-Andalan-Ekonomi-Nasional>
- Kemenperin RI. (2022). *Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*.
<https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Kemenperin RI. (2023). *Jadi Penggerak Ekonomi, Kontribusi Manufaktur Masih Tertinggi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi->
- Kustandi, T. (2024). *Manajemen Investasi* (S. S. Putra (ed.); I). K-Media.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Investasi/VQw-EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=investasi+untuk+pdb&pg=PA41&printsec=f rontcover
- Kusumaningtyas, E. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur (ed.); I). Acamedia Publication.
https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_dan_Praktik_Ekonometrika_

- Maelani, P., Fajri, E., Dewi Dismalasari, D., Ciptawaty, U., Ambya, Pristiyanto, Ratih, A., Mardika Harry, N., Wahyudi, H., Eliyana, R., Ayu Puspita, K., Choerudin, A., & Amelia, D. (2024). *Perekonomian Indonesia* (G. M. Indrawan (ed.); I). Gita Lentera.
https://www.google.co.id/books/edition/Perekonomian_Indonesia/pv4UEQA AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ekspor&pg=PA114&printsec=front cover
- Manullang, R., Nasution, A. A., Nasution, A. A., Syofya, H., & Haeril. (2024). ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Edunomika*, 08(02), 1–12.
- Mashita, J., & Anggresta, V. (2022). Dampak Inflasi, IHK, IPM, Nilai Produksi, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto UMKM di Kota Semarang. *Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 933–942.
- Mughniyati, N., & Sa'roni, C. (2023). Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan. *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 136–144.
- Muliati, Juliansyah, H., & Rozalina. (2022). Jurnal Penelitian Agrisamudra Pengaruh Produksi Dan Produktivitas Padi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Penelitian Agrisamudra*, 9(2), 90–99.
<https://doi.org/10.33059/jpas.v9i2.7206>
- Nashiruddin, M., & Purba, H. H. (2022). *Penerapan Traceability System Pada Industri Otomotif*. 318–326.
- Ningsih, N. M. C., & Indrajaya, B. (2015). Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 83–91.
- Palari, B. A., Sondeng, N. S., Astuti, A., Jayati, E., Nurul, Sadin, N., Agung, D., Alip, I., Anita, Palari, A. R., Nurhidayat, P., Aslam, Darwin, Elnawati, Erin, S. A., Linda, Z. (2024). *Ekonomi Indonesia Dari Awal Kemerdekaa Hingga Kini* (A. Hamid (ed.); I). PenerbitAdab.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Indonesia_dari_Era_Awal_Ke merdek/BGUqEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Panggabean, L. T., Sembiring, M., & Suharianto, J. (2025). ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN INFLASI TERHADAP PDRBHK DI SUMATERA UTARA TAHUN 2001 – 2021 ANALYSIS. *Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(2), 880–897.

- Papilaya, J., & Papilaya, F. (2024). *Ekonomi Makro* (A. E. Agustanty (ed.); I). CV.Azka Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_MAKRO/NGYUEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Putra, N. P. (2024). *Memahami Inti Masalah Ekonomi “Penyebab Masalah Yang Terjadi Saat Ini”* (I). Putra Perdana.
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Managemen*, 1(1), 13–26.
- Rahman, A., Syafii, M., & Hakim, H. S. (2021). *Kesejahteraan dan Indikator Kunci Pembangunan* (I). Merdeka Kreasi Group.
https://www.google.co.id/books/edition/Kesejahteraan_dan_Indikator_Kunci_Pembangunan/FVnJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Ramadhan, R. W., Iqbal, F., Utamy, N. P., & Ananda, A. N. (2023). Pengaruh Ekspor Sektor Migas dan Nonmigas Terhadap PDB Indonesia. *Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 6(2), 62–71.
- Rani, R., & Novera, M. (2024). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT 1Rani. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(11), 2001–2011.
- Said, A., Sribianti, I., & Natsir, M. (2024). *Analisis Pengaruh Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawit terhadap PDRB Sektor Pertanian : Pendekatan Regresi Linier Berganda menggunakan Data Sekunder 2013-2022*. 6(1).
<https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.632>
- Sari, Y. P. (2021). *Teori Makroekonomi* (I. Vidyafi (ed.); I). PT. Rajagrafindo Persada.
https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Makroekonomi/bu7fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Septiani, I. (2025). *Ekonomi Makro 5.0:Memahami Ekonomi Digital, Krisis dan Keberlanjutan* (A. R. Putri (ed.); I). PT. Nas Media Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Makro_5_0_Memahami_Ekonomi_Digital/jIBmEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Shubhie, M. (2024). *Teori Ekonomi Makro* (Galih (ed.); I). Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Ekonomi_Makro/-II5EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

- Siswiyanti, L., Mulyana, A., Istikomah, Sitanini, A., Nurmilah, R., Nurhayati, Mulyanti Asti, S., Ramdan, A., Rahmasuciiana, D., Satar, M., & Maulana Dede, Y. (2024). *Ekspor Impor* (M. Kusumah Raden (ed.); I). Penerbit Widina Media Utama
https://www.google.co.id/books/edition/EKSPOR_IMPOR/s6c4EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sugiarto, & Salim, A. (2024). *Analisis Hubungan* (Y. Fransisca (ed.); I). Andi (Anggota IKAPI).
https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_HUBUNGAN/hug8EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+korelasi+pearson+dengan+evIEWS&pg=PP6&printsec=frontcover
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Pustakabarupress.
- Sukirno, S. (2016). *MIKROEKONOMI TEORI PENGANTAR* (Ketiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, A. T., & Agency, I. (2022). *Teori Produksi* (V. Rostwentivaivi (ed.); I). Widina Media Utama.
- Tahir, B. I., Hardiansyah, R., & Armansyah. (2022). *Ekonomi Makro* (M. Suardi (ed.); I). CV.Azka Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Makro/0uqSEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ekspor&pg=PA61&printsec=frontcover
- Tampubolon, D., Abas, S., Atmaja, U., Purnama, E., Nurhayati, Rineliana, Syofya, H., Mustam, Djumankking, H., & Harjoni. (2025). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi* (P. P. Putra (ed.); I). CV.Rey Media Grafika.
https://www.google.co.id/books/edition/DINAMIKA_PERTUMBUHAN_EKONOMI/UttYEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Wati, A. R., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Investasi , Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022. *Journal of Economics and Business Volume*, 7(2), 763–770.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1028>
- Yusuf, M. (2017). *metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Suwito (ed.); I). Kencana.
- Zakaria, S. (2024). *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (I). Uwais Inspirasi Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_TEORI_EKONOMI_MAKRO/kgv6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Editing Olah Data

Tahun	Y	X1	X2	X3
2017	2,103	8,280	78,902	17.568
2018	2,193	8,832	87,818	26.167
2019	2,277	8,145	89,179	36.895
2020	2,210	6,215	70,031	37.253
2021	2,285	8,719	87,260	20.884
2022	2,397	16,888	129,282	36.063
2023	2,508	15,222	144,280	94.165
2024	2,619	15,479	37,799	74.679

Keterangan :

X1 : Produksi

X2 : Ekspor

X3 : Investasi

Y : PDB Sektor Manufaktur

Lampiran 2 Hasil Editing Produksi

Tahun	Total Produksi
2017	82,804,310
2018	88,322,156
2019	81,445,600
2020	62,152,706
2021	87,188,179
2022	168,880,130
2023	152,217,272
2024	154,790,864

Lampiran 3 Editing Ekspor

Tahun	Kurs USD- IDR	Nilai Ekspor Juta US\$	Rupiah
2017	13,384	5,895,225,723	78,901,701,076,632
2018	14,246	6,164,408,553	87,818,164,246,038
2019	14,146	6,304,188,415	89,179,049,318,590
2020	14,572	4,805,858,885	70,030,975,672,220
2021	14,311	6,097,397,674	87,259,858,112,614
2022	14,870	8,694,166,884	129,282,261,565,080
2023	15,255	9,457,883,853	144,280,018,177,515
2024	15,846	2,385,410,380	37,799,212,881,480

Lampiran 4 Editing Investasi

Tahun	Kurs USD-IDR	PMDN Industri Otomotif	Rupiah
2017	13.384	1.312.610.000	17.567.972.240.000
2018	14.246	1.836.820.000	26.167.337.720.000
2019	14.146	2.608.140.000	36.894.748.440.000
2020	14.572	2.556.500.000	37.253.318.000.000
2021	14.311	1.459.300.000	20.884.042.300.000
2022	14.870	2.425.200.000	36.062.724.000.000
2023	15.255	6.172.700.000	94.164.538.500.000
2024	15.846	4.712.800.000	74.679.028.000.000

Lampiran 5 Edittig PDB Sektor Manufaktur Harga Konstan

Tahun	PDBHK Sektor Manufaktur (Miliar Rupiah)
2017	2,103,466.10
2018	2,193,368.40
2019	2,276,667.80
2020	2,209,920.30
2021	2,284,821.70
2022	2,396,603.00
2023	2,507,799.80
2024	2,618,854.00

Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif

Ket	X1	X2	X3	Y
Mean	10972.50	90568.88	42959.25	2324.000
Median	8775.500	87539.00	36479.00	2281.000
Maximum	16888.00	144280.0	94165.00	2619.000
Minimum	6215.000	37799.00	17568.00	2103.000
Std. Dev.	4155.857	33266.50	27147.95	172.7666
Skewness	0.434492	0.231118	1.019580	0.521359
Kurtosis	1.444192	2.468869	2.592321	2.126489
Jarque-Bera	1.058558	0.165254	1.441460	0.616760
Probability	0.589030	0.920694	0.486397	0.734636
Sum	87780.00	724551.0	343674.0	18592.00
Sum Sq. Dev.	1.21E+08	7.75E+09	5.16E+09	208938.0
Observations	8	8	8	8

Lampiran 7 Hasil Korelasi Pearson

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/20/25 Time: 11:22

Sample: 2017 2024

Included observations: 8

Correlation Probability	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000 -----			
X2	0.378032 0.3558	1.000000 -----		
X3	0.656031 0.0773	0.213598 0.6115	1.000000 -----	
Y	0.832029 0.0104	0.065040 0.8784	0.849281 0.0076	1.000000 -----